

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendirian lembaga keuangan berawal dari kebutuhan manusia akan jasa pengelola dalam melakukan transaksi keuangan. Transaksi keuangan tersebut dapat berupa kegiatan usaha simpan pinjam, asuransi, dana pensiun, investasi dan beberapa kegiatan lainnya di bidang keuangan. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga-lembaga keuangan tersebut ada yang dimiliki oleh negara maupun swasta. Namun, kebijakan dan regulasi tetap ada di tangan pemerintah. Sebagai contoh, Bank Indonesia merupakan bank sentral yang dimiliki oleh pemerintah dalam mengawasi kegiatan bank-bank umum.¹

Sampai saat ini, Perbankan masih menjadi media utama bagi masyarakat untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran.

¹ Nurmala Ekatami, *Sejarah perkembangan lembaga keuangan*, (Jakarta) <https://mhalaluph.wordpress.com/tag/tulisan/> diakses pada tanggal 22 april 2015

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. yang dimaksud dengan Bank adalah : Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan secara luas lagi bahwa Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Bank juga mempunyai fungsi-fungsi penting lainnya, seperti menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, menciptakan uang, menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat, menawarkan jasa - jasa keuangan lain, menyediakan fasilitas untuk perdagangan internasional, menyediakan pelayanan penyimpanan untuk barang - barang berharga, dan menyediakan jasa - jasa pengelolaan dana.²

Lembaga keuangan sendiri dalam perkembangannya di Indonesia bisa di bilang sangat pesat karena kita ketahui bahwasanya bukan hanya Bank pemerintah yang bisa kita temui namun Bank-bank Swasta dan Bank yang berlabel syariahpun juga menunjukkan eksistensinya dan ikut serta dalam memakmurkan prekonomian di indonesia.

Dari apa yang ditawarkan Bank pada masyarakat baik itu produk atau jasa, masyarakat harusnya bisa memilih Bank apa yang memang sesuai

² Didib Nuhutama, *Perbandingan Bank Konvensional dan Bank Syariah*, <http://d2bnuhatama.blogspot.com/2011/08/perbandingan-bank-konvensional-dengan.html> diakses pada tanggal 22 april 2015

dengan yang diperlukannya baik itu Bank yang berprinsip syariah ataupun konvensional karena walaupun dalam fungsinya Bank semua sama namun dalam hal memberi keuntungan pastinya berbeda.

Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga ini di bank di kenal dengan istilah *spread based*.³

Bagi Bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal dengan istilah bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpan maupun peminjam. Di Bank ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum islam. Prinsip syariah yang diterapkan oleh Bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip pernyataan modal (*musharakah*) prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).⁴

Salah satu faktor yang berperan penting dalam lembaga keuangan adalah keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank, baik itu Bank konvensional maupun Bank syariah karena Bank akan selalu berkembang jika nasabahnya semakin banyak.

³ Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, (Jakarta: rajagrafindo persada, 2011) cet ke-11 hal.27

⁴*Ibid*

Dalam operasionalnya Bank akan mencari sektor-sektor yang strategis untuk mempromosikan atau menawarkan produk-produk yang mereka punyai ke masyarakat luas namun dalam upayanya tersebut pastinya ada kendala yang mempengaruhi masyarakat salah satunya adalah keputusan masyarakat dalam memilih bank tersebut.

Kebutuhan dalam hal pelayanan perbankan tidak hanya diperlukan oleh orang-orang tertentu, tetapi semua masyarakat termasuk pedagang, karena pedagang tentunya sangat memerlukan layanan perbankan dalam menjalankan bisnisnya seperti transfer, menabung, dan lainnya.

Di Pasar Payangsari Palangkaraya, mayoritas pedagang disana adalah pedagang yang menjual kain seperti baju, celana dan lain-lain. dimana di pasar tersebut adalah sasaran Bank untuk menjual produk-produknya dan memperluas nasabahnya, dalam satu bulan sekali pasti ada Bank yang menawarkan produknya di sana baik itu dari Bank konvensional maupun Bank syariah. Dalam upaya beberapa bank menarik nasabah di pasar Payangsari Palangkaraya tersebut kadang membuahkan hasil namun juga tidak membuahkan seperti dalam observasi sederhana penulis yang mewawancarai dua pedagang kain yaitu Ibu Hj.Mahriati Ulfah dan Bapak H.Miftahurrahman, yang mana Ibu Mahriati Ulfah sudah menjadi Nasabah di dua bank yaitu Bank Muamalat dan Bank BNI sedangkan dari bapak H.Miftahurrahman beliau telah menjadi nasabah di tiga Bank yaitu di Bank Muamalat, Bank Mandiri, dan Bank BRI.

Dari pernyataan dua responden pada observasi awal tersebut di temukan bahwa sebagian dari pedagang di pasar payangsari tidak hanya melakukan transaksi dan mempunyai rekening hanya pada satu bank saja , tetapi mereka mempunyai rekening lebih dari satu bank yang berbeda. Hal itu tentunya tidak terlepas dari strategi pemasaran Bank dan kebutuhan dari pedagang itu sendiri untuk memperlancar usaha mereka.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyajikan dalam suatu kerangka ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“ANALISIS KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PADA BEBERAPA BANK DI PALANGKARAYA (STUDI KASUS PEDAGANG KAIN PASAR PAYANGSARI)”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana gambaran pedagang kain Pasar Payangsari Palangkaraya dalam menggunakan jasa perbankan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pedagang kain Pasar Payangsari Palangkaraya untuk menjadi nasabah di beberapa Bank?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah diatas, maka disini terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pedagang kain pasar payangsari Palangkaraya dalam menggunakan jasa perbankan?
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pedagang kain pasar payangsari palangkaraya untuk menjadi nasabah di beberapa Bank?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai tambahan referensi untuk memperkaya Khazana keilmuan yang ada di perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, khususnya untuk Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
2. Sebagai referensi dan acuan bagi peneliti yang berkaitan dengan analisis keputusan pedagang kain Pasar Payangsari Palangkaraya untuk menjadi nasabah di beberapa Bank

E. Definisi Operasional

Agar memperjelas maksud dari judul penelitian ini, maka penulis memberi definisi operasional sebagai berikut :

1. Keputusan adalah segala sesuatu yang sudah ditetapkan dipertimbangkan dan dipikirkan.⁵ Maksudnya disini adalah keputusan para pedagang kain pasar payangsari Palangkaraya dalam menjadi nasabah di Bank yang ada di Palangkaraya.

⁵ www.KamusBahasaIndonesia.org diakses pada tanggal 11 april 2015

2. Nasabah adalah langganan, pelanggan⁶, maksudnya disini para pedagang kain pasar payangsari Palangkaraya yang menjadi nasabah di satu Bank atau lebih dari satu Bank.
3. Bank adalah lembaga untuk meminjamkan uang, mengeluarkan uang kertas, atau yang membantu menyimpan uang.⁷ Bank yang dimaksud ialah Bank yang ada di kota Palangkaraya.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang diteliti :

1. Penelitian dari saudari Halidah (1001160213) mengenai “Analisis pengaruh bauran promosi terhadap keputusan nasabah pada Bank BNI Syariah Banjarmasin”. Dalam penelitian ini saudari Halidah lebih menitik beratkan kepada promosi bank kepada nasabah yang mana variabelnya meliputi periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana hasil penelitiannya bisa disimpulkan bahwa dari variabel di atas tadi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah pada Bank BNI Syariah Banjarmasin dan juga variabel promosi penjualan berpengaruh

⁶ Pius A Partono dan M.Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola) hal.511

⁷Sumadji p, Yudha Pratama dan Rosita, *Kamus Ekonomi Edisi Lengkap*, (Wipress,2006), cet-1 hal.85

secara parsial terhadap keputusan nasabah pada Bank BNI Syariah Banjarmasin.

2. Penelitian dari saudara Muhammad Muallifurrahmi Arramidly (0831159520) mengenai “Analisis faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menjadi nasabah pada Bank Kalsel Syariah cabang Kandungan”. Dalam penelitian ini saudara Muhammad Muallifurrahmi Arramidly lebih menitik beratkan kepada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam menjadi nasabah pada Bank Kalsel Syariah cabang Kandungan. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat kandungan untuk menjadi nasabah Bank Kalsel Syariah cabang Kandungan meliputi beberapa faktor yaitu pengetahuan masyarakat mengenai ciri khas Islami Bank Kalsel, pengetahuan masyarakat tentang sistem bagi hasil, pengetahuan masyarakat mengenai keragaman produk, pengetahuan masyarakat tentang kualitas produk, kemudahan prosedur pembukaan rekening dan proses transaksi, jaminan keamanan dana, ketersediaan sarana informasi, dan kepuasan produk terhadap ketenangan Lahir Batin yang dirasakan masyarakat .Dari beberapa faktor tersebut yang lebih banyak mempengaruhi masyarakat kandungan dalam menjadi nasabah di Bank Kalsel Syariah ialah ciri khas keislaman Bank dan sistem bagi hasil.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian sebelumnya, maka terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang penulis kemukakan dengan penelitian sebelumnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah selain dilakukan ditempat dan lokasi yang berbeda, penelitian ini membahas tentang Analisis Keputusan menjadi Nasabah pada beberapa Bank di Palangkaraya (Studi kasus pedagang Pasar Payangsari Palangkaraya) yang mana Analisisnya dan variabelnya berbeda dari penelitian terdahulu.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membaginya kedalam V (lima) bab yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Dalam bab ini juga dirumuskan signifikansi penelitian yang merupakan kegunaan atau manfaat dan hasil penelitian. Definisi operasional digunakan untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi atau tulisan dari aspek yang lain, sedangkan sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis dan terstruktur secara keseluruhan.

Bab II menguraikan tentang landasan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan. Dalam bab ini juga akan dijabarkan tentang kerangka dari permasalahan yang ada yang berisikan tentang teori dan definisi mengenai permasalahannya tersebut.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisikan jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan kemudian setelah data dikumpulkan data diolah dengan teknik pengolahan data tertentu dan analisis data. Kemudian untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Pasar Payangsari Palangkaraya, penyajian data yang terdiri dari data responden, data hasil wawancara, analisis dan interpretasi data dan juga pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup. Disini akhirnya penulis membuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya